

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani cabai merah di daerah penelitian umumnya dilakukan petani pada lahan milik mereka sendiri dengan rata – rata luas lahan 0,62 Ha. Penggunaan benih cabai merah rata – rata sebanyak 270,04/ha, dan pupuk 2.432 Kg/Ha untuk produksi cabai merah dapat dikatakan masih belum maksimal dengan sebanyak rata – rata 4.031 Kg/ha.
2. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan dapat diketahui bahwa keuntungan usahatani cabai merah di Kecamatan Lembah Masurai Kabupaten Merangin dapat dikatakan menguntungkan dengan keuntungan rata –rata sebesar Rp. 79.928.282 / Petani atau Rp. 126.980.228/ Ha
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor–faktor seperti luas lahan, biaya benih, biaya obat–obatan, biaya tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap keuntungan usahatani cabai merah sedangkan biaya benih tidak berpengaruh nyata terhadap keuntungan usahatani cabai merah di daerah penelitian.

5.2. Saran

1. Untuk meningkatkan jumlah produksi usahatani cabai merah yang nantinya akan meningkatkan pendapatan, maka petani perlu memperhatikan perawatan terhadap tanaman yang sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan seperti menggunakan benih yang baik atau pemberian pupuk dan juga obat – obatan sesuai dengan anjuran teknis budidaya sesuai dengan anjuran dan dosis yang digunakan.

2. Diharapkan Pemerintah setempat dapat mengaktifkan dan memperhatikan peranan penyuluh lapangan (PPL) serta mengusahakan subsidi alat pertanian seperti pupuk dan lain agar memperkecil biaya yang dikeluarkan petani serta program-program yang dapat membantu mendukung pengembangan budidaya cabai merah didaerah penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, diharapkan peneliti-peneliti selanjutnya dapat menabah variabel akan faktor-faktor sehingga penelitian dengan judul faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani cabai merah ini dapat menjadi lebih baik.